

## DAYA TARIK GUMUK PASIR PARANGKUSUMO YOGYAKARTA

Nunut Kartika Nadiastuti, Dra. Christine Dian Permatasari, M.Hum.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Daya Tarik yang dimiliki Gumuk Pasir Parangkusumo serta untuk mengetahui perbedaan antara Gumuk Pasir Parangkusumo Yogyakarta dengan Gumuk Pasir Samalayuca yang terdapat di Meksiko.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan disajikan dalam bentuk laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gumuk Pasir Parangkusumo merupakan Gumuk Pasir yang langka di Asia Tenggara karena tipe Gumuk Pasir ini tipe Barchan tetapi terdapat di iklim Tropika basah yang mana hal tersebut menjadikan Daya Tarik Gumuk Pasir Parangkusumo. Gumuk Pasir Parangkusumo memiliki luas 413 hektar serta terdapat hutan di dalam Gumuk Pasir Parangkusumo tersebut. Gumuk Pasir Parangkusumo Yogyakarta dengan Gumuk Pasir Samalayuca Meksiko memiliki perbedaan di antara keduanya, Gumuk Pasir Samalayuca merupakan hamparan bukit pasir yang sangat luas dan sedikit terdapat tumbuh-tumbuhan di sekitarnya dan Gumuk Pasir Parangkusumo memiliki luas hamparan bukit pasir yang tidak terlalu luas serta di sekitar Gumuk Pasir Parangkusumo terdapat banyak pepohonan dan tumbuh-tumbuhan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pemerintah, pengelola, dan wisatawan harus bekerja sama memelihara Daya Tarik tempat wisata. Fasilitas yang bisa disediakan pengelola, namun wisatawan harus turut menjaga fasilitas tersebut.

Kata kunci: gumuk Pasir Parangkusumo, wisata alam, daya tarik wisata

## THE ATTRACTION OF THE PARANGKUSUMO SAND GAMUK YOGYAKARTA

Nunut Kartika Nadiastuti, Dra. Christine Dian Permatasari, M.Hum.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the attractiveness of the Parangkusumo Sand Dunes and to find out the differences between the Parangkusumo Sand Dunes in Yogyakarta and the Samalayuca Sand Dunes in Mexico.

This research is a qualitative research. Data collected through observation, documentation, and literature study. After the data is collected then the data is analyzed descriptively qualitatively, and presented in the form of a report.

The results showed that the Parangkusumo Sand Dunes are a rare sand dune in Southeast Asia because this type of sand dune is Barchan type but is found in a wet tropical climate which makes Parangkusumo Sand Dunes attractive. The Parangkusumo Sand Dunes have an area of 413 hectares and there is a forest inside the Parangkusumo Sand Dunes. The Parangkusumo Sand Dunes in Yogyakarta and the Samalayuca Sand Dunes in Mexico have differences between the two, the Samalayuca Sand Dunes are very wide expanses of sand dunes and there is little vegetation around them and the Parangkusumo Sand Dunes have a not too wide expanse of sand dunes and around the Gumuk Parangkusumo sand has many trees and plants.

The conclusion of this study is that the government, managers, and tourists must work together to maintain the attractiveness of tourist attractions. Facilities that can be provided by the manager, but tourists must take care of these facilities.

Keywords: Parangkusumo sand dune, nature tourism, tourist attraction